

PELAKSANAAN QUALITY CONTROL UNTUK MENINGKATKAN MUTU PRODUK KAIN SASIRANGAN (STUDI PADA IRMA SASIRANGAN BANJARMASIN)

ABSTRAK

Noormadaniah¹, Husnurrofiq², Teguh Wicaksono³
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al-Banjari Banjarmasin, 17.31.0321
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al-Banjari Banjarmasin, 1105036201
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al-Banjari Banjarmasin, 061510801
Email : nrmleednh@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) pelaksanaan *quality control* untuk meningkatkan mutu produk kain sasirangan (2) pelaksanaan *quality control* produk kain sasirangan.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan merupakan penelitian deskriptif. *Quality control* produk kain sasirangan yang dilaksanakan Irma Sasirangan sesuai dengan standar produksi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) pelaksanaan *quality control* untuk meningkatkan mutu produk sudah dilakukan dengan baik dan benar tapi pelaksanaannya tidak secara menyeluruh, dari *quality control* pada bahan baku sampai kain selesai diproduksi, (2) pelaksanaan *quality control* produk dengan melakukan pengecekan terhadap bahan baku untuk menjaga mutu produk yang dihasilkan selalu terjamin kualitasnya sampai dengan produk yang telah jadi. Pelaksanaannya pengendalian kualitas produk ini dapat membantu Irma Sasirangan mempertahankan dan meningkatkan mutu produknya dan dengan melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas produk ini juga dapat meminimalisir tingkat kerusakan terhadap produk yang diproduksi di Irma Sasirangan sampai selesai.

Kata Kunci : *Quality Control*

ABSTRACT

This study aims to examine : (1) implementation of quality control to improve the quality of sasirangan fabric products (2) implementation of quality control of sasirangan fabric products.

The design of this research is qualitative research and is a descriptive study. Quality control of sasirangan fabric products carried out by Irma Sasirangan in accordance with production standards.

The results of the study show (1) the implementation of quality control to improve product quality has been carried out properly and correctly, from quality control on raw materials to finished fabrics, (2) implementation of product quality control, by checking raw materials to maintain product quality. The quality produced is always guaranteed until the finished product. The implementation of this product quality control can help Irma Sasirangan maintain and improve the quality of its products and by carrying out this product quality control activity it can minimize the level of damage to products produced at Irma Sasirangan to completion.

Keywords : Quality Control

PENDAHULUAN

Semakin ketatnya persaingan bisnis pada saat ini, terutama setelah negara mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan banyak industri besar maupun kecil terus berusaha agar tetap eksis dibidang usahanya baik produk maupun jasa. Salah satu cara agar bisa memenangkan persaingan tersebut adalah dengan menerapkan strategi-strategi yang memberikan perhatian lebih terhadap kualitas produk dan jasa yang dihasilkan. Kualitas produk yang baik dapat dihasilkan dari proses yang baik dan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan industri berdasarkan kebutuhan pasar.

Untuk menjaga konsistensi kualitas produk yang dihasilkan

agar sesuai dengan standar kebutuhan pasar, maka perlu dilakukan pengendalian kualitas (*Quality Control*) produk. Pengendalian kualitas (*Quality Control*) yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak terhadap kualitas produk

yang dihasilkan. Kegiatan pengendalian kualitas (*Quality Control*) produk pada “Irma Sasirangan” meliputi proses pengendalian (*Quality Control*) pada bahan baku, pengendalian kualitas (*Quality Control*) selama proses produksi berlangsung sampai pada produk akhir/produk jadi yang disesuaikan dengan standar yang ditetapkan oleh industri (Kiki, et.al, 2019:25).

Pengendalian kualitas (*Quality Control*) sangatlah penting karena dapat menentukan berhasil tidaknya organisasi dalam mencapai tujuan. Kegiatan pengendalian kualitas (*Quality Control*) yang kurang efektif yang terus-menerus dapat mengakibatkan banyaknya produk yang rusak atau cacat, target produksi tidak dapat dicapai baik segi kualitas maupun kuantitas. Perbaikan pada kualitas membantu industri meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya-biaya, dimana keduanya dapat meningkatkan profitabilitas (Al Choir, 2020:2).

Mutu merupakan suatu faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu produk menembus pasarnya, disamping faktor utama yang lain harga dan pelayanan. Produk yang bermutu akan memiliki daya saing yang besar. Mutu menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu industri (Al Choir, 2020:4).

Peningkatan kualitas dapat menurunkan biaya saat industri meningkatkan produktivitas dan menurunkan pengerjaan kembali, *scrap* (barang sisa) dan biaya garansi. Kualitas, atau kurangnya kualitas mempengaruhi keseluruhan kegiatan industri mulai dari pemasok sampai pelanggan dan

mulai dari desain produk sampai pemeliharaan. Hasil produksi yang dicapai setiap industri sangat ditentukan oleh sumber daya yang dimiliki, antara lain modal teknologi dan tenaga kerja. Dalam proses produksi, teknologi yang digunakan (misalnya mesin-mesin) dikombinasikan dan saling menggantikan dengan tenaga kerja.

Penelitian ini dilakukan pada “Irma Sasirangan Banjarmasin” yang merupakan sebuah tempat industri pengrajin kain sasirangan dan termasuk salah satu pusat oleh-oleh di Banjarmasin yang banyak menjual berbagai macam produk yang berkaitan dengan sasirangan. Irma Sasirangan ini berlokasi di Jalan Seberang Mesjid, Rt.6 No.4, Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat Irma Sasirangan berusaha untuk dapat menghasilkan produk yang bermutu, sesuai dengan standar dan permintaan konsumen. Oleh karena itu, maka Irma Sasirangan harus melaksanakan kegiatan *quality control* secara terus menerus terhadap produk yang dihasilkan. Adapun pengendalian yang dilakukan oleh Irma Sasirangan

adalah pengendalian terhadap bahan baku dan pengendalian terhadap proses produksi.

Berdasarkan dari uraian diatas, masalah yang ingin diketahui oleh peneliti adalah tentang pengendalian kualitas (*Quality Control*) produksi “Irma Sasirangan” yang berkaitan dengan pelaksanaan untuk meningkatkan mutu produk kain sasirangan yaitu dengan pengawasan bahan baku sampai dengan produk jadi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, karena penelitian ini bermaksud mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai kegiatan pelaksanaan *Quality Control* di Irma Sasirangan dalam meningkatkan mutu produk kain sasirangan. Dalam pengumpulan data, penelitian ini mengambil data dengan cara studi kepustakaan, dan penelitian lapangan seperti; observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Irma Sasirangan Banjarmasin. Menunjukkan bahwa pengawasan dalam kegiatan pelaksanaan *quality*

control ini belum dilakukan secara menyeluruh. Dalam pelaksanaannya untuk *quality control* produk dari kain sasirangan itu sendiri di lakukan pengecekan satu kali dalam seminggu mengingat pada proses produksi kain sasirangan itu dilakukan ditempat terpisah dari galeri Irma Sasirangan. Dengan demikian untuk mutu yang dihasilkan akan produk kain sasirangan ini tidak konsisten karena pelaksanaan *quality control* pada proses produksi hanya di lakukan 1 kali dalam seminggu.

Pelaksanaan *quality control* pada Irma Sasirangan yang paling ditekankan yaitu pada saat pengawasan bahan baku. Dengan adanya pengawasan dan pengecekan dalam pemilihan bahan baku berkualitas yang digunakan sebelum proses produksi, maka untuk proses selanjutnya akan menghasilkan produk kain sasirangan yang bermutu baik pula. Dalam pelaksanaan pengendalian kualitas produk ini dapat membantu Irma Sasirangan mempertahankan dan meningkatkan mutu produknya dan dengan melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas produk ini juga dapat meminimalisirkan tingkat kerusakan terhadap produk

yang diproduksi di Irma Sasirangan sampai selesai.

Dalam pembuatan kain sasirangan pentingnya pengendalian kualitas pada setiap tahapan pembuatan kain sasirangan ini pada dasarnya dilakukan untuk mendapatkan produk yang bermutu. Untuk menghasilkan produk yang bermutu diperlukan pemilihan bahan kain dan bahan pewarna yang berkualitas baik. Dalam pemilihan bahan kain dan bahan pewarna Irma Sasirangan selalu melakukan pengecekan ini berupaya untuk dapat menghasilkan produk kain sasirangan yang bermutu baik. Pentingnya pelaksanaan *quality control* ini bertujuan supaya meminimalisir kerusakan dan kerugian akibat produk yang cacat dalam proses produksi. Pelaksanaan *quality control* ini juga bertujuan untuk memastikan mutu yang dihasilkan dari produk yang dihasilkan baik sampai ketangan konsumen.

Dalam pelaksanaan *quality control* pada produk kain sasirangan, Irma Sasirangan melakukannya dengan baik tapi masih belum melaksanakannya secara menyeluruh. Untuk dapat meningkatkan mutu produk kain sasirangan berikut dapat diuraikan pelaksanaan *quality control* yang

sebaiknya dilakukan Irma Sasirangan, diantaranya:

1. Bahan baku
Pemilihan bahan baku yang baik dapat mempengaruhi mutu produk yang dihasilkan, yaitu dengan melakukan pengecekan pada setiap pembelian bahan baku.
2. Bahan pembantu
Untuk produk kain sasirangan yang selesai disetrika dapat langsung dimasukkan ke plastik pembungkus, untuk menjaga mutu produk tetap baik penggunaan plastik pembungkus ini berupaya dapat menjaga mutu produk kain sasirangan yang dihasilkan. Tidak hanya dengan penambahan pembungkus plastik, pemasangan label pada kain yang dikemas dapat menambah nilai pada produk kain sasirangan yang dihasilkan.
3. Kemasan/*packaging*
Sebaiknya setelah kain sasirangan selesai disetrika lebih baik langsung di kemas supaya tidak merusak mutu produk yang dihasilkan, bisa langsung mengemas kain sasirangan dengan plastik yang biasa digunakan. Dan supaya konsumen dapat melihat motif kain sasirangan yang dibuat bisa dibuat satu *sample* untuk setiap

jenis motif yang berbeda. Untuk pengemasan produk kain sasirangan pada Irma Sasirangan ini menggunakan dua jenis pengemasan yaitu untuk pengemasan pertama menggunakan plastik bening dan yang untuk pengemasan yang kedua menggunakan kotak, setelah itu menggunakan *paperbag* yang bertulisan *brand* Irma Sasirangan. Pengemasan dilakukan selain untuk menjaga produk untuk mencegah kerusakan, pengemasan ini bertujuan untuk meindetifikasi citra produk untuk menarik minat konsumen membeli produk yang dipasarkan.

4. Tenaga kerja

Pengawasan pada penggunaan tenaga kerja berupaya untuk menjaga konsistensi mutu produk yang dihasilkan. Dengan cara pengawasan pada setiap karyawan pada pembagian kerja masing-masing.

5. Peralatan

Pengecekan pada setiap peratatan dapat memperlancar kegiatan produksi produk kain sasirangan, yaitu meja tulis yang digunakan untuk membuat pola atau memotong bahan kain, gunting yang digunakan untuk memotong kain diharuskan selalu tajam supaya tidak memperlambat

proses produksi, pensil untuk membuat pola, jarum tangan untuk menjahit kain yang telah dipola, benang diupayakan yang tidak mudah putus supaya waktu menyisitan tidak putus, sarung tangan karet, sabun, baskom plastik, potongan kayu, balok kayu, tikar purun, tempat gantungan kain sasirangan yang telah selesai dicuci untuk selanjutnya tahap pengeringan, dan setrika untuk merapikan kain yang telah dikeringkan.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat Irma Sasirangan berusaha untuk dapat menghasilkan produk yang bermutu, sesuai dengan standar dan permintaan konsumen. Oleh karena itu, maka Irma Sasirangan harus melaksanakan kegiatan *quality control* secara terus menerus dan menyeluruh terhadap produk yang dihasilkan. Kualitas suatu produk merupakan aspek penting yang berpengaruh dalam persaingan produk di pasar.

Oleh karena itu Irma Sasirangan harus selalu memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan. Kualitas produk suatu organisasi antara lain dipengaruhi oleh keberhasilan suatu perusahaan dalam melaksanakan pengendalian proses produksi. Disamping itu dipengaruhi juga oleh

faktor-faktor pendukung lain seperti bahan baku, bahan pembantu, tenaga

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Irma Sasirangan Banjarmasin. Menunjukkan bahwa pengawasan dalam kegiatan pelaksanaan *quality control* ini belum dilakukan secara menyeluruh. Dalam pelaksanaannya untuk *quality control* produk dari kain sasirangan itu sendiri dilakukan pengecekan satu kali dalam seminggu mengingat pada proses produksi kain sasirangan itu dilakukan ditempat terpisah dari galeri Irma Sasirangan. Dengan demikian untuk mutu yang dihasilkan akan produk kain sasirangan ini tidak konsisten karena pelaksanaan *quality control* pada proses produksi hanya dilakukan 1 kali dalam seminggu.

Pelaksanaan *quality control* pada Irma Sasirangan yang paling ditekankan yaitu pada saat pengawasan bahan baku. Dengan adanya pengawasan dan pengecekan dalam pemilihan bahan baku berkualitas yang digunakan sebelum proses produksi, maka untuk proses selanjutnya akan menghasilkan produk kain sasirangan yang bermutu baik pula. Dalam pelaksanaan pengendalian kualitas produk ini dapat membantu Irma

kerja, dan peralatan.

Sasirangan mempertahankan dan meningkatkan mutu produknya dan dengan melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas produk ini juga dapat meminimalisir tingkat kerusakan terhadap produk yang diproduksi di Irma Sasirangan sampai selesai. Untuk menjaga mutu produk kain sasirangan tetap baik, yaitu dengan langsung melakukan pengemasan pada kain sasirangan yang telah selesai diproduksi. Pengemasan dilakukan selain untuk menjaga produk untuk mencegah kerusakan, pengemasan ini bertujuan untuk meidentifikasi citra produk untuk menarik minat konsumen membeli produk yang dipasarkan. Untuk meningkatkan mutu produk kain sasirangan selalu melakukan *quality control* pada setiap proses produksi secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2003). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27, 10.
- Al Choir, F. (2020). *Pelaksanaan Quality Control Produksi Untuk Mencapai Kualitas*

- Produk Yang Meningkatkan (Studi kasus PT. Gaya Indah Kharisma Kota Tangerang). Jurnal Pemasaran Kompetitif, 1(4), 2-11.*
- Bakti, AM., (2019). *Peranan Quality Control Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Perusahaan Lunch Box PT. Majapura Bobotsari Purbalingga JawaTengah.* Skripsi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Budiartami, N. K., & Wijaya, I. W. K. (2019) *Analisis Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada CV.Cok Konfeksi di Denpasar.* Fakultas Ekonomi.
- Cenadi, C. S. (2000). *Peranan desain kemasan dalam dunia pemasaran.* Nirmana, 2(2), 93-94.
- Christy, P. (2015). *Pengaruh desain kemasan (packaging) pada impulsive buying.* Jurnal Ekonomi Manajemen, 3.
- Damayanti, V. P. (2018). *Quality Control Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Perusahaan Pada Perusahaan Pusat Oleh-oleh Haji dan Umroh di Kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya.* Skripsi Bisnis Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, 28-33.
- Efendi, S., Pratiknyo, D., & Sugiono, E. (2019). *Manajemen Operasional, 2.*
- Jumriani, J. (2018). *Kegiatan Produksi dan Distribusi Di Kampung Sasirangan Sebagai Sumber Belajar IPS.* Jurnal Socius, 7(1), 109-113.
- Kartika, H. (2013). *Analisis pengendalian kualitas produk CPE film dengan metode statistical process control pada PT. MSI.* Jurnal ilmiah teknik industri, 1(1), 52.
- Kholis, N. (2016). *Kain Tradisional Sasirangan Irma Sasirangan Kampun Melayu Kalimantan Selatan.* Skripsi Bahasa dan Seni, Pendidikan Seni Rupa, 14-16.

- Kiki, E., Lie, D., Efendi, E., & Sisca, S. (2019). *Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Untuk Meningkatkan Kualitas Produk yang dihasilkan Pada CV Bina Teknik Pematangsiantar Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 7(1), 24-33.
- Nurkholiq, A., Saryono, O., & Setiawan, I. (2019) *Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk: Jurnal ilmu manajemen*, 6(2).
- Purnamawati, I. (2018). *Analisis Pengendalian Mutu Kain Jadi Pada PT. Alsindo* (Doctoral dissertation, Perpustakaan), 17-19.
- Resmi, N., & Wismiarsi, T. (2015). *Pengaruh kemasan dan harga pada keputusan pembelian minuman isotonik. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(1),3.
- Setiawati, F. (2014). *Analisis Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada Perusahaan PT. Batik dan Liris Sukoharjo*. Skripsi Pendidikan Akuntansi, 10-26.
- Shinta, A. (2011). *Manajemen pemasaran*. Universitas Brawijaya Press,1.
- Tampai, Y.S., Jacky S.B., Sumarauw, & Pondang, J.J. (2017). *Pelaksanaan Quality Control Pada Produksi Air Bersih di PT. Air Manado: Jurnal Manajemen*, 5(2).
- Tripambudi, N. A., & Adityawarman, A. (2014). *Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi Pada Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).30-31.
- Wijaya, C. (2017). *Perilaku organisasi*. Medan:LPPPI
- Yulianto, Y., & Putra, Y. S. (2015). *Analisis Quality Control Pada Produksi Susu Sapi di Cv Cita Nasional Getasan Tahun 2014*. *Among Makarti*, 7(2),81-82.

